

ABSTRAK

Skripsi ini meneliti dua hal pokok yakni : pertama, Bagaimanakah pemidanaan terhadap tindak pidana kekerasan fisik pada anak yang di lakukan oleh orang dewasa pada Putusan 103/Pid.Sus/2017/PN.Dmk di Pengadilan Negeri Demak, dan kedua Apa hambatan yang mempengaruhi pemidanaan terhadap tindak pidana kekerasan fisik pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemidanaan kekerasan terhadap anak itu di lakukan dan juga untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan-hambatan atau kendala-kendala pada saat di persidangan.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian secara yuridis sosiologis. Yuridis merupakan suatu pendekatan yang menggunakan asa dan prinsip hukum yang berasal dari peraturan-peraturan yang tertulis. sosiologis merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memperjelas keadaan yang sesungguhnya didalam masyarakat terhadap suatu masalah yang diteliti atau dengan kata lain dapat memberikan arti penting pada langkah-langkah observasi juga suatu upaya penelitian yang lain mendasarkan pada peraturan juga menjadikan data dengan data primer yang diperoleh ditempat penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan hukum pidana dalam putusan hakim dalam perkara No. 103/Pid.Sus/2017/PN.Dmk di Pengadilan Negeri Demak telah sesuai dengan perundang-undangan, dalam hal ini diatur dalam diatur dalam 76C jo Pasal 80 ayat (1) Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan dalam menjatuhkan vonis pidana hakim telah memberikan pertimbangan-pertimbangan sesuai dengan fakta yang terungkap di persidangan. Dengan adanya pengaturan hukum yang jelas mengenai tindak kekerasan terhadap anak, maka di harapkan bahwa setiap penegak hukum mampu untuk menegakan dan menerapkan setiap ketentuan- ketentuan yang ada dalam KUHP dan peraturan perundang-undangan yang terkait sesuai dengan kualifikasi atau jenis tindak pidana kekerasan anak yang di lakukannya. Selain itu penerapan hukum nya di harapkan memberikan efek jera pada pelaku kekerasan anak.

Kata Kunci : Pemidanaan Kekerasan Fisik, Perlindungan Hukum Anak, Tindak Pidana Kekerasan

ABSTRACT

This thesis examines two main things, namely: first, how is the punishment for criminal acts of physical violence committed by an adult in Decision 103 / Pid.Sus / 2017 / PN.Dmk in the Demak District Court, and second What are the barriers that affect punishment against criminal acts of physical violence against children. The purpose of this study was to find out how the crimes of violence against children were carried out and also to find out what were the obstacles or obstacles at the time of the trial.

Data obtained using juridical sociological research methods. Juridical is an approach that uses asa and legal principles derived from written regulations. Sociology is an approach that aims to clarify the real situation in the community of a problem under study or with other words can give importance to the steps of observation as well as other research efforts based on the rules also make data with printer data obtained in the place of research

The results of this study indicate that the application of criminal law in the judge's decision in case No. 103 / Pid.Sus / 2017 / PN.Dmk in the Demak District Court in accordance with the law, in this case it is regulated in the 76C in conjunction with Article 80 paragraph (1) of the Republic of Indonesia Law Number 17 Year 2016 concerning the second amendment to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection and in imposing criminal sentences the judge has given considerations in accordance with the facts revealed at the trial. With clear legal arrangements regarding acts of violence against children, it is expected that every law enforcer is able to enforce and implement any provisions contained in the Criminal Code and legislation related to the qualifications or types of criminal acts of child abuse committed . In addition, the application of the law is expected to have a deterrent effect on perpetrators of child abuse.

Keywords: Criminalization of Physical Violence, Child Legal Protection, Violent Crime